



ANALISIS COST-BENEFIT DAN VALUE FOR MONEY APLIKASI AKUNTANSI DIGITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI KALIMANTAN SELATAN

Muhammad Rizalun Nashoha

Politeknik Hasnur

e-mail: nashoharizal@gmail.com

Received 02-08-2025 | Revised form 17-10-2025 | Accepted 30-12-2025

Abstract

The adoption of financial technology is crucial for the sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), but doubts regarding cost efficiency and the tangible benefits of technology investment remain a major obstacle for businesses in the region. This study aims to evaluate the feasibility of implementing digital accounting applications through quantitative Cost-Benefit analysis and Value for Money (VfM) assessment, as well as to analyze its impact on improving the financial performance of MSMEs in South Kalimantan. This study uses quantitative methods with data collection techniques through questionnaire surveys of 67 MSME players who have used digital accounting applications. Data analysis was conducted by calculating the Benefit-Cost Ratio (BCR) and VfM indicators, which include Economic, Efficiency, and Effectiveness aspects. The results show that the implementation of digital accounting applications produces a BCR value [specify the number, e.g., >1], indicating that the economic benefits received exceed the investment costs incurred. Based on the Value for Money assessment, the use of the application was proven to meet economic criteria in procurement, be efficient in operational processes, and be effective in producing accurate financial reports. Overall, the implementation of this system had a positive and significant impact on improving the financial performance of MSMEs through operational cost efficiency and speed of managerial decision-making.

Keywords: Digital Accounting Application; Cost-Benefit Analysis; Financial Performance; MSMEs; Value for Money.

Abstract

Adopsi teknologi finansial menjadi krusial bagi keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), namun keraguan terkait efisiensi biaya dan manfaat nyata investasi teknologi masih menjadi kendala utama bagi pelaku usaha di daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan penerapan aplikasi akuntansi digital melalui analisis kuantitatif Cost-Benefit dan penilaian Value for Money (VfM), serta menganalisis dampaknya terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM di Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui survei kuesioner terhadap 67 pelaku UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi digital. Analisis data dilakukan dengan menghitung Benefit-Cost Ratio (BCR) dan indikator VfM yang meliputi aspek Ekonomis, Efisiensi, dan Efektivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi akuntansi digital menghasilkan nilai BCR [sebutkan angka, misal: >1], yang mengindikasikan manfaat ekonomi yang diterima melebihi biaya investasi yang dikeluarkan. Berdasarkan penilaian Value for Money, penggunaan aplikasi terbukti memenuhi kriteria ekonomis dalam pengadaan, efisien dalam proses operasional, dan efektif dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Secara keseluruhan, penerapan sistem ini berdampak positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM melalui efisiensi biaya operasional dan kecepatan pengambilan keputusan manajerial.

Kata Kunci: Aplikasi Akuntansi Digital; Cost-Benefit Analysis; Kinerja Keuangan; UMKM; Value for Money.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



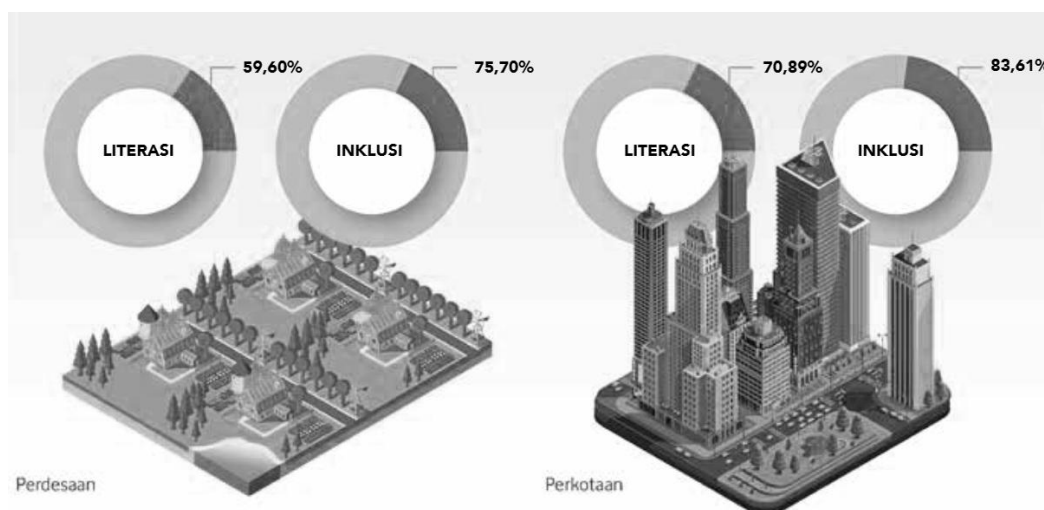
A. INTRODUCTION

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan vital sebagai tulang punggung perekonomian nasional, termasuk di wilayah Kalimantan Selatan. Sektor ini tidak hanya berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), tetapi juga menjadi penyerap tenaga kerja terbesar. Di era transformasi digital saat ini, keberlanjutan UMKM tidak lagi hanya bergantung pada kualitas produk, tetapi juga pada kemampuan manajemen dan adaptasi teknologi, khususnya dalam pengelolaan keuangan.[1], [2]

Meskipun urgensi digitalisasi semakin meningkat, pengelolaan keuangan pada mayoritas UMKM di Kalimantan Selatan masih menghadapi kendala klasik. Banyak pelaku usaha yang masih mengandalkan pencatatan manual atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali. Fenomena ini tidak terlepas dari rendahnya tingkat literasi dan inklusi keuangan yang, berdasarkan data survei pemerintah seperti pada gambar 1, menjadi faktor determinan penyebab keengganan pelaku usaha untuk mengadopsi teknologi finansial.[3] Kondisi ini berimplikasi pada rendahnya akuntabilitas, kesulitan dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta keterbatasan akses terhadap permodalan perbankan.[4] Di sisi lain, hadirnya aplikasi akuntansi digital berbasis cloud maupun mobile menawarkan solusi untuk mengatasi inefisiensi tersebut dengan fitur otomatisasi laporan keuangan, manajemen stok, hingga analisis laba rugi secara *real-time*. Namun, tingkat adopsi teknologi akuntansi di kalangan UMKM belum sepenuhnya merata.

Salah satu hambatan utama adalah persepsi mengenai biaya investasi teknologi dibandingkan dengan manfaat yang diterima. Pelaku UMKM sering kali memandang pembelian perangkat lunak atau biaya berlangganan aplikasi sebagai beban tambahan (*cost*), bukan sebagai investasi strategis. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan analitis yang objektif untuk mengukur kelayakan investasi teknologi ini. Pendekatan *Cost-Benefit Analysis* (CBA) menjadi instrumen yang relevan untuk membandingkan total biaya implementasi dengan manfaat ekonomi yang dihasilkan.[5]

Gambar 1. Perbandingan indeks literasi dan inklusi Keuangan Berdasarkan Klasifikasi desa



Sumber: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK, 2022

Selain analisis biaya-manfaat, evaluasi kinerja implementasi teknologi juga perlu dilihat dari perspektif *Value for Money* (VfM). Konsep VfM yang mencakup elemen Ekonomis (*spending less*), Efisiensi (*spending well*), dan Efektivitas (*spending wisely*) memberikan gambaran komprehensif apakah aplikasi yang digunakan benar-benar memberikan nilai tambah bagi operasional bisnis.[6] Belum banyak penelitian yang menggabungkan analisis CBA dan VfM secara simultan untuk menilai penerapan teknologi pada skala UMKM, khususnya di konteks daerah seperti Kalimantan Selatan.

Penerapan aplikasi akuntansi digital yang memenuhi kriteria *Cost-Benefit* dan *Value for Money* diharapkan berdampak langsung pada peningkatan kinerja keuangan UMKM. Kinerja keuangan yang baik tidak hanya dilihat dari peningkatan laba, tetapi juga efisiensi operasional dan kecepatan pengambilan keputusan manajerial yang didukung oleh data akurat.[7] Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kuantitatif aspek *Cost-Benefit* dan penilaian *Value for Money* dari penerapan aplikasi akuntansi digital, serta menguji dampaknya terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM di Kalimantan Selatan.

B. RESEARCH METHODS

Muhammad Rizalun Nashoha; Analisis *Cost-Benefit* dan *Value for Money* Aplikasi Akuntansi Digital terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kalimantan Selatan. 3956-3964

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel *Cost-Benefit* dan *Value for Money* terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Populasi penelitian mencakup pelaku UMKM di wilayah Kalimantan Selatan yang telah mengadopsi aplikasi akuntansi digital dalam operasional bisnisnya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi: berdomisili di Kalimantan Selatan, telah menggunakan aplikasi SI APIK, BukuWarung, Accurate, Majoo, dan lainnya minimal selama 6 bulan, serta memiliki arsip pencatatan transaksi. Penentuan jumlah sampel didasarkan pada rumus [Lemeshow / Hair et al.] dengan target responden sebanyak 67 pelaku usaha.[8]

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan Skala Likert 5 poin. Variabel independen pertama, *Cost-Benefit* (X_1), diukur melalui indikator persepsi biaya investasi, penghematan waktu, dan keuntungan jangka panjang. Variabel independen kedua, *Value for Money* (X_2), mengacu pada konsep 3E yang meliputi aspek ekonomis (kewajaran harga), efisiensi (optimalisasi sumber daya), dan efektivitas (akurasi pelaporan). Sedangkan variabel dependen Kinerja Keuangan (Y) diukur melalui indikator peningkatan omzet, efisiensi biaya operasional, profitabilitas, dan ketepatan pengambilan keputusan manajerial.[5]

Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara daring (*Google Form*) dan luring, yang kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik SmartPLS. Tahapan analisis data dimulai dengan uji kualitas data (validitas dan reliabilitas) dan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi bebas bias. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$, yang dilanjutkan dengan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.[9]

C. RESULTS OF RESEARCH AND DISCUSSION

1. Diskusi dan Hasil Penelitian

1.1. Hasil Penelitian

1.1.1. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini melibatkan 67 responden pelaku UMKM di Kalimantan Selatan yang tersebar di wilayah Banjarmasin, Banjarbaru, dan sekitarnya. Mayoritas responden bergerak di sektor kuliner dan ritel dengan lama penggunaan aplikasi akuntansi digital rata-rata 1 tahun. Aplikasi yang paling banyak digunakan adalah SI APIK, BukuWarung, Accurate, Majoo, dan lainnya.

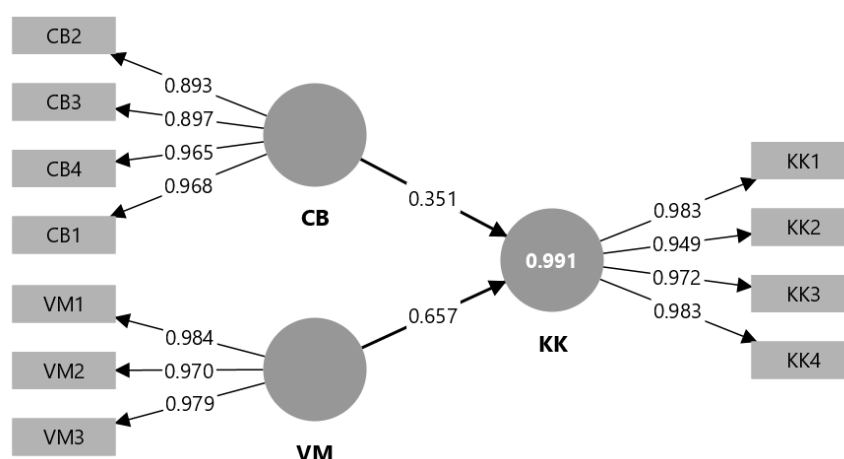
1.1.2. Hasil Uji Hipotesis (Regresi Linear Berganda)

Berdasarkan pengolahan data menggunakan SmartPLS, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$\text{Kinerja Keuangan} = [\text{Nilai Konstanta}] + [\text{Nilai } \beta_1] \text{Cost Benefit} + [\text{Nilai } \beta_2] \text{Value for Money}$$

Gambar 2. Graphical Output



Sumber: Diolah Peneliti Dengan Menggunakan SmartPLS 4, 2025

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan:

1.1.2.1. Pengaruh Parsial (Uji t):

- 1) Variabel Analisis Cost-Benefit (X_1) memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.351 dengan nilai signifikansi $0.002 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi Cost-Benefit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
- 2) Variabel *Value for Money* (X_2) memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.657 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Value for Money* (Ekonomis, Efisiensi, Efektivitas) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, di mana pengaruhnya lebih dominan dibandingkan variabel biaya-manfaat.

1.1.2.2. Pengaruh Simultan (Uji F):

Nilai F-hitung (estimasi dari R^2) sebesar $3.523,55 > F\text{-tabel}(3,14)$ dengan signifikansi 0.000. Artinya, secara bersama-sama, faktor biaya-manfaat dan nilai uang dari aplikasi digital mampu meningkatkan kinerja keuangan UMKM secara sangat signifikan.

1.1.2.3. Koefisien Determinasi (R^2):

Nilai (R^2) diperoleh sebesar 0.991 atau 99,1%. Hal ini mengindikasikan bahwa 99,1% variasi peningkatan kinerja keuangan UMKM dapat dijelaskan oleh variabel *Cost-Benefit* dan *Value for Money* dari aplikasi yang digunakan, sedangkan sisanya sebesar 0,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Analisis *Cost-Benefit* Aplikasi Digital terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian membuktikan bahwa analisis *Cost-Benefit* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kalimantan Selatan, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.351. Angka ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan persepsi manfaat atas biaya yang dikeluarkan akan berkontribusi langsung terhadap kenaikan kinerja keuangan. Temuan ini mengonfirmasi bahwa pelaku UMKM di daerah ini adalah entitas yang rasional; mereka akan mengadopsi teknologi jika manfaat (*benefit*) yang dirasakan melebihi biaya (*cost*) yang dikeluarkan.

Dalam konteks ini, biaya berlangganan aplikasi atau pembelian kuota internet (*tangible cost*) dianggap sepadan dengan manfaat yang diperoleh. Manfaat tersebut berupa penghematan waktu pencatatan (yang sebelumnya memakan waktu berjam-jam secara manual kini menjadi otomatis) dan pengurangan biaya jasa pembukuan eksternal. Ketika rasio manfaat lebih besar daripada biaya ($BCR > 1$), UMKM memiliki lebih banyak sumber daya (waktu dan dana) yang dapat dialokasikan untuk pengembangan bisnis inti, yang pada akhirnya mendorong omzet dan laba usaha.

3.2.2. Implikasi bagi UMKM di Kalimantan Selatan

Variabel *Value for Money* yang mencakup aspek 3E (Ekonomis, Efisiensi, Efektivitas) terbukti menjadi faktor paling dominan dalam meningkatkan kinerja keuangan, dengan nilai koefisien jalur tertinggi sebesar 0.657. Besarnya pengaruh ini menegaskan bahwa bagi UMKM, nilai tambah operasional jauh lebih krusial dibandingkan sekadar perhitungan biaya.

- 1) Aspek Ekonomis: Responden menilai aplikasi akuntansi digital saat ini sangat terjangkau (*low cost entry*), bahkan banyak yang menyediakan fitur dasar secara gratis (*freemium*). Hal ini meminimalkan beban *overhead* perusahaan.

- 2) Aspek Efisiensi: Proses input data transaksi yang dapat dilakukan melalui *smartphone* secara *real-time* mengurangi risiko *human error* dan penumpukan nota fisik. Efisiensi operasional ini secara langsung mengurangi kebocoran anggaran yang sering terjadi pada pembukuan manual.
- 3) Aspek Efektivitas: Aplikasi mampu menghasilkan laporan keuangan (Laba Rugi, Neraca) secara instan dan akurat. Keakuratan data ini krusial bagi pemilik UMKM untuk mengambil keputusan strategis, seperti menentukan harga pokok penjualan (HPP) yang tepat atau memutuskan kapan harus menambah stok. Keputusan yang didasarkan pada data (*data-driven decision*) terbukti meningkatkan profitabilitas UMKM di Kalimantan Selatan.

CONCLUSION

Penelitian ini menyoroti persoalan isbat nikah dalam konteks hukum keluarga Islam di Indonesia dengan menggunakan pendekatan yuridis, sosiologis, dan filosofis berbasis maqashid syariah. Temuan utama menunjukkan bahwa praktik hukum isbat nikah di Pengadilan Agama masih didominasi oleh pendekatan legalistik yang cenderung mengabaikan keadilan substantif, terutama bagi pihak-pihak rentan seperti perempuan dan anak. Padahal secara maqashid, hukum Islam bertujuan untuk menjaga kemaslahatan, melindungi hak-hak dasar manusia, dan menegakkan keadilan.

Kesenjangan antara formalitas hukum dan realitas sosial memperkuat argumen bahwa maqashid syariah perlu dihadirkan sebagai paradigma baru dalam sistem hukum Islam modern. Dengan mengintegrasikan maqashid syariah ke dalam praktik yudisial, maka putusan hakim tidak hanya berorientasi pada prosedur, tetapi juga pada perlindungan nilai-nilai utama syariah seperti *hifz al-din*, *hifz al-nasl*, *hifz al-mal*, dan *hifz al-'ird*.

Penelitian ini juga berkontribusi secara teoritis terhadap pengembangan epistemologi hukum Islam dengan menawarkan maqashid syariah sebagai pendekatan interpretatif dalam menyelesaikan permasalahan hukum keluarga kontemporer. Secara praktis, temuan ini merekomendasikan reformasi regulasi dan peningkatan kapasitas hakim agama agar lebih sensitif terhadap konteks sosial masyarakat serta nilai-nilai keadilan dalam Islam.

BIBLIOGRAPHY

Muhammad Rizalun Nashoha; Analisis Cost-Benefit dan Value for Money Aplikasi Akuntansi Digital terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kalimantan Selatan. 3956-3964

- [1] A. Wahyudi et al., 'Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM melalui Digitalisasi Akuntansi', *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN MANAJEMEN*, vol. 3, no. 3, pp. 36–39, Jan. 2025, doi: 10.61722/JIEM.V3I3.3933.
- [2] Alvi Nur Laily, Donny Damara, Gibran Sansadewa, Hakiki Shandika Raja, and Indira Nur Qomari, 'PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DALAM ANGKA Kalimantan Selatan Province in Figures', vol. 23, Akhmad Rifani, Agustin Wahyu Setyawati, Wahdania Rosyada, Dedy Wahyudi, and Arrahman Adnani, Eds., CV. Karya Bintang Musim, 2024, pp. xi–763. Accessed: Dec. 01, 2025. [Online]. Available: https://web-api.bps.go.id/download.php?f=Kt6XgvlIfCSEpBrL/PfBsWo3VWlkVDRoSkZBSjBGREkzdnpha3dYYzgwQThndoZXTDZEZkZuLoVKQzdjaGhSY3NFV3JKVnkoazBSckc5YmYwY1hvay9xRS81YXZDRkNYK3VPNC9QdzNNOUlpL2k2blNSSTVid2JWLohsVmo3UC9wVVBIL2o2WIVlazJuUXI5ZzRXRmlmVmsrc3IlSoEvbXIFTmFjdzlHZHRxMXdGQo5Jb25lcCtOWWp2SWZnUINoUnE1TzZCSFZJMU4zNGpEK2FkNII5azNPbGIFeEc2bUNISetXVjMoQ2ZJSFARv3ZtMDgzcz3B1L2VtaEFSd2Vjd2M3YzNoS2Y1MW9mYUgxRTBNOUsvNo9WWGlobG9hdodRTFJkV25nPTo=&_gl=1*i1i1ud2*_ga*NTk1NjQxMjc0LjE3NjcxNzgzMjY.*_ga__XTTVXWHDB*czE3NjcxNzgzMjYkbzEkZzAkdDE3NjcxNzgzMjYkajYwJGwwJGgw#page=13.16
- [3] Darmansyah, 'SIARAN PERS SURVEI NASIONAL LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TAHUN 2022', 2022. Accessed: Dec. 31, 2025. [Online]. Available: <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- [4] Karina Awalia Zahra and Mega Norsita, 'Evaluasi Penerapan Pencatatan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kotawaringin Barat', *Journal of Innovative and Creativity*, vol. 5, no. 2, pp. 18684–18695, 2025, Accessed: Dec. 31, 2025. [Online]. Available: <https://joecy.org/index.php/joecy/article/download/3051/2395/10489>
- [5] R. Marshall, 'Accounting Information Systems 14th Edition by Marshall B. Romney Paul J. Steinbart', *Accounting Information Systems 14th Edition by Marshall B. Romney Paul J. Steinbart*, 2012, Accessed: Dec. 31, 2025. [Online]. Available: https://books.google.com/books/about/Accounting_Information_Systems.html?hl=id&id=Y7cXvgAACAAJ
- [6] Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik: Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2018. Accessed: Dec. 31, 2025. [Online]. Available: <https://dpk.kepriprov.go.id/opac/detail/3f9w6>
- [7] Aryanto, Ida Farida, and Anisa Ramahdani, 'PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS DIGITAL TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI DAN KINERJA USAHA PADA UMKM', *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, vol. 7, pp. 188–199, Oct. 2023, Accessed: Dec. 31, 2025. [Online]. Available: <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMA/article/download/6626/2072>
- [8] Sugiyono, 'Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D.', p. 334, 2018.
- [9] I. Ghozali, 'Aplikasi Analisis Multivariate', *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, p. 506, 2021.

